

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAGI ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI POS PAUD DAHLIA 15**¹Hilfi Hanifah, ²Fitria Amaliah**^{1,2}IKIP Siliwangi¹hilfihanifah26@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran bagi anak usia dini dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Cara pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian mendapatkan hasil bahwa dalam perencanaan pembelajaran Pos Paud Dahlia 15 merencanakannya dengan matang agar tumbuh kembang anak sesuai dan terarah dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan juga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Penilaian pembelajaran 80% sudah mencapai tujuan yang sudah dibuat oleh sekolah Pos Paud Dahlia 15.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran PAUD, Kualitas Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan program PAUD tentu ada suatu pengelolaan atau manajemen pembelajaran di lembaga tersebut. Manajemen PAUD yang harus diperhatikan, ketika melihat kenyataan bahwa daya imajinasi, kreativitas anak, inovatif, dan proaktif lulusannya, berbeda secara signifikan dengan yang tidak melakukan proses manajemen ini. Pembinaan manajemen perlu diperhatikan karena pendidikan anak usia dini termasuk peranan penting dalam pengembangan dan menyiapkan pribadi peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Paradigma manajemen PAUD tidak hanya sekedar menyajikan permainan atau belajar sambil bermain saja, tetapi harus merancang program-program pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

Pengelolaan lembaga PAUD harus melihat kepada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan atau potensi sang anak. Maka dari itu peran dalam pengelolaan lembaga pendidikan tentu penting sekali, harus mampu memberikan fasilitas dengan segala aktivitas anak dan dengan berbagai fasilitas dengan segala kebutuhannya.

Pada era sekarang pendidikan anak usia dini penting sekali. Melihat kepercayaannya masyarakat menyekolahkan anaknya pada Pos PAUD Dahlia 15 bahwasannya dapat menjadi PR bagi pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran ini tentu penting sekali karena suatu pengelolaan pembelajaran ini dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam melakukan perencanaan harus direncanakan dengan matang, pelaksanaan pembelajaran yang tepat, dan penilaian yang sesuai akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam pengelolaan yang baik kualitas

pembelajaran Pos PAUD Dahlia 15 akan meningkat. Dengan kualitas pembelajaran yang baik kepercayaan masyarakatpun akan menambah.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memiliki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Zainal (Aqib, 2011) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spritual), motorik, akal pikir, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Adapun upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan-kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif.

2. Manajemen Pembelajaran Paud

Sedangkan Sudjana (Rahayu, 2015) menyatakan perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengatur dan merespon komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), sisi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik), serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis. Pengelolaan pembelajaran merupakan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari berberapa tahap. Menurut Sudjana (Rahayu, 2015) tahapan dalam pelaksanaan belajarmengajar, antara lain: "(a) prainstruksional, yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai suatu proses belajar-mengajar, (b) tahap instruksional, yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi dengan beberapa kegiatan, dan (c) tahap evaluasi atau tindak lanjut tahap instruksional".

b. Penilaian

Gronlund dan Linn (Rahayu, 2015) menyatakan, bahwa "evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran". Sedangkan menurut Setyosari (2001:20), bahwa "evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan dan menggunakan teknik untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada atau yang terjadi dalam pembelajaran". Tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, taraf perkembangan, atau taraf pencapaian kegiatan belajar siswa. Disamping itu juga untuk mengetahui tingkat efisiensi dan tingkat efektifitas kegiatan mengajar tutor (Wiyono, 2007:2).

C. Metodologi

Metode ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Darmadi, 2014). Metode deskriptif ini juga dapat dikatakan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Selain metode deskriptif peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Darmadi, 2014). Bogdan dan Taylor (Darmadi, 2014) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini yang menjadi sasaran sumber datanya yaitu kepala sekolah dan para pendidik.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwasannya perencanaan pembelajaran anak usia dini yaitu perencanaan yang dilakukan sebelum ajaran baru dimulai. Biasanya perencanaan ini berisikan perencanaan semesteran, perencanaan mingguan, dan perencanaan harian. Perencanaan pembelajaran tentu harus berpacu pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu menciptakan anak yang agamis dan terarah sesuai dengan kodratnya anak-anak sebagaimana dengan tujuan secara global yaitu menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan ceria. Selain menciptakan anak cerdas, sehat, dan ceria tetapi kami ingin menjadikan anak yang agamis tidak hanya mengetahui pengetahuan umum saja. Tujuan lain yaitu membimbing dan mengarahkan perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Perencanaan pembelajaran dibentuk setiap 1 minggu sekali sesuai dengan Permen 137, 146, dan 160 tentang PAUD Holistik Integratif yang berstandar nasional. Penyusunan kurikulum ini tidak hanya berpacu pada kurikulum pemerintah saja tetapi kurikulum yayasan atau sekolahpun dimasukan. Mengenai tema atau program pembelajaran kita 80% mengikuti pemerintah 20% kita membentuk kurikulum sendiri. Mengetahui kebutuhan anak dalam pembelajaran bahwa anak termasuk individu yang unik, setiap anak mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Maka dari itu pendidik harus mempertimbangkan dan melakukan cara yang berbeda dalam membentuk pengetahuan anak melalui bermain yang menyenangkan sehingga selama bermain anak memperoleh pengetahuan dalam menumbuhkan berbagai aspek sesuai minat, bakat, dan kemampuannya.

Penentuan media juga adalah hal yang berarti dalam melancarkan proses pembelajaran. Media pembelajaran pada dasarnya melihat pada kebutuhan anak yang akan disinkronkan dengan tema yang digunakan. Selain media pembelajaran yang harus disediakan metode pembelajaran juga harus dipersiapkan. Dengan memakai beragam metode dapat merangsang anak yang aktif, sehingga dapat mengembangkan potensi setiap anak dan agar setiap belajar anak tidak menjadi bosan. Metode yang kami gunakan yaitu:

- a. Bercerita
- b. Bermain
- c. Bernyanyi
- d. Peragaan
- e. Latihan
- f. Bermain peran
- g. Bercakap-cakap
- h. Eksplorasi (mengetahui lingkungan sekitar seperti: keluarga, masyarakat, dan alam).

Pos Paud Dahlia 15 bahwasannya dalam perencanaan pembelajaran berpacu pada kurikulum yang berstandar nasional disusun sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan yang mencakup 6 aspek lingkup perkembangan. Setiap guru menyiapkan RKH pada setiap akan dilaksanakan pembelajaran, agar pada pelaksanaan guru sudah menyiapkan peralatan atau pelajaran yang akan diberikan pada anak dengan pelajaran yang menarik. Perencanaan kurikulum Pos Paud Dahlia 15 selalu mengedepankan bagaimana cara peserta didik dapat lebih ringan dalam mencerna suatu bahan pembelajaran yang disampaikan. Dengan perencanaan pembelajaran yang matang dapat menghasilkan visi, misi, dan tujuan yang sesuai secara optimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan perencanaan di atas bahwasannya jika pelaksanaan pembelajaran mendapatkan hasil yang baik maka perencanaan dibuat secara terperinci. Proses Pelaksanaan pembelajaran sangatlah berpacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah dibentuk sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran semua guru ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran.

Peranan guru sangatlah penting saat pembelajaran dilakukan, tanpa peranan guru tidak akan terlaksananya pembelajaran. Metode pembelajaran itu penting dimana metode ini akan membuat pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. Pemilihan metode pembelajaran perlu sesuai karena dalam penggunaan metode ini anak supaya tidak merasa bosan saat berlangsungnya pembelajaran. Pos Paud Dahlia 15 dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan beragam bentuk metode, disinkronkan dengan tema atau pelajaran yang akan dilakukan pada hari itu. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat meraih minat anak dalam penggunaan metode dan media, karena pada umumnya usia dini senang dengan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Metode dan media belajar yang kreatif dan menyenangkan maka anak memahami materi akan lebih mudah. Tentu pelaksanaan pembelajaran ini akan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibentuk dan tujuan pembelajaran dapat sesuai.

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah teknik pengelolaan data yang dapat menentukan tahap pencapaian perkembangan anak. evaluasi dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Pos Paud Dahlia 15 melakukan evaluasi pembelajaran harian dan semesteran, evaluasi harian dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dan untuk evaluasi semesteran dilakukan saat menjelang pembagian raport. Evaluasi pembelajaran berdasarkan 6 aspek perkembangan anak.

Pos Paud Dahlia 15 menggunakan metode pengamatan, anekdot, dan portofolio. Cara pengamatan ini dengan cara melihat hasil karya peserta didik. Untuk anekdot sendiri biasanya digunakan pada anak yang berbeda dari yang lainnya.

Evaluasi pembelajaran karena saat pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kurikulum sebagai pedoman yang berstandar Nasional, kemudian dirancang dan disusun sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan yang mencakup 6 aspek lingkup perkembangan. Penilaian program pembelajaran 80% sudah mencapai tujuan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan tentang Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD DAHLIA 15, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran mengacu kepada kurikulum sebagai pedoman yang berstandar nasional dan disusun sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan yang mencakup 6 aspek lingkup perkembangan. Setiap guru menyiapkan RKH pada setiap akan dilaksanakan pembelajaran, agar pada pelaksanaan guru sudah menyiapkan peralatan atau pelajaran yang akan diberikan pada anak dengan pelajaran yang variatif dan menarik. Perencanaan kurikulum Pos Paud Dahlia 15 selalu mengedepankan bagaimana cara peserta didik dapat memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan perencanaan pembelajaran yang matang dapat menghasilkan visi, misi, dan tujuan yang sesuai secara optimal.
2. Bahwasannya pelaksanaan pembelajaran ini dalam penggunaan metode, media pembelajaran dapat dapat meraih minat anak, karena pada umumnya usia dini senang dengan pembelajaran yang menyenangkan dan vreatif. Metode dan media belajar yang kreatif dan menyenangkan maka anak memahami materi akan lebih mudah. Tentu pelaksanaan pembelajaran ini akan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah di bentuk dan tujuan pembelajaran dapat sesuai
3. Pos Paud Dahlia 15 secara secara serempak mengevaluasi pembelajaran dengan cara pengamatan, anekdot, portofolio, dan melihat hasil belajar peserta didik. Dari hal itu guru mencatat atas perkembangan dan pertumbuhan anak yang tepat dengan perencanaan. Pencatatan kekurangan-kekurangan yang belum tercapai oleh anak. Pencatat prestasi yang dipadat oleh anak. Penilaian program pembelajaran 80% sudah mencapai tujuan yang sudah dibentuk oleh Sekolah Pos Paud Dahlia 15. Masalah hambatan dalam pembelajaran selalu ada saja, sebagian besar sudah mencapai tujuan.

F. Daftar Pustaka

- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KELUARGA. *ABDIMAS SILIWANGI*, 1(1), 1-8.
- Aqib, Z. (2011). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Manullang, M. (2014). Jurnal Pendidikan Pembelajaran (JPP). *Manajemen Pembelajaran Matematika*, 209-211.
- Rahayu, E. F. (2015). Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik. *Manajemen Pendidikan*, 338.
- Rosyid Ridho, M. D. (2015). Pengelolaan Pembelajara Pendidikan Anak Usia Dini di KB Cerdas . *Jurnal Penelitian Humaniora*, 58-68.

Rosyid, Ridho; , Markhamah ; , Darsinah;. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di KB "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 61-62.

Rozalena, M. K. (2017, januari-juni). *PENGLOLAAN PEMBELAJARAN PAUD DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK USIA DINI*, 2, 76.

Sri Rexeki, M. C. (2015). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pelatihan Prajabatan Pada BKPP Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2-3.

Sudjana, D. (2010). *Manajemen Program Pendidikan* . Bandung: Falah Production.

Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini . *Tunas Siliwangi*, 94.